

Lampiran 1. Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Mata	Ketebalan ablasi (μm)	Derajat ketebalan ablasi	TIO		Selisih TIO	Derajat penurunan TIO
						pra bedah	1 minggu pasca bedah		
1	L	23	kanan	84	sedang	16	17	-1	rendah
			kiri	87	sedang	18	18	0	rendah
2	P	21	kanan	86	sedang	12	14	-2	rendah
			kiri	125	tinggi	14	12	2	sedang
3	L	19	kanan	105	sedang	11	9	2	sedang
			kiri	19	rendah	11	13	-2	rendah
4	L	18	kanan	31	rendah	10	7	3	sedang
			kiri	28	rendah	11	8	3	sedang
5	L	20	kanan	151	tinggi	13	11	2	sedang
			kiri	151	tinggi	11	10.5	0.5	sedang
6	P	19	kanan	148	tinggi	10	10.5	-0.5	rendah
			kiri	127	tinggi	10	10	0	rendah
7	P	17	kanan	29	rendah	13	10	3	sedang
			kiri	21	rendah	13	9	4	tinggi
8	P	18	kanan	154	tinggi	11.5	9	2.5	sedang
			kiri	174	tinggi	12	8	4	tinggi
9	L	22	kanan	143	tinggi	13	11	2	sedang
			kiri	68	rendah	13	12	1	sedang
10	L	21	kanan	105	sedang	14	13	1	sedang
			kiri	121	sedang	12	12	0	rendah
11	L	20	kanan	96	sedang	22.5	18	4.5	tinggi
			kiri	39	rendah	20	18	2	sedang
12	P	18	kanan	20	rendah	9.5	11	-1.5	rendah
			kiri	20	rendah	10	13	-3	rendah
13	P	19	kanan	63	rendah	13	10	3	sedang
			kiri	63	rendah	11	11	0	rendah
14	L	19	kanan	21	rendah	11	11	0	rendah
			kiri	21	rendah	12	11	1	sedang
15	L	23	kanan	54	rendah	13	9	4	tinggi
			kiri	58	rendah	13	10	3	sedang
16	L	19	kanan	67	rendah	12.5	14	-1.5	rendah
			kiri	87	sedang	13	12	1	sedang
17	L	18	kanan	74	sedang	16	14	2	sedang
			kiri	68	rendah	17	18	-1	rendah
18	P	22	kanan	52	rendah	13.5	13	0.5	sedang
			kiri	70	rendah	16.5	16	0.5	sedang
19	P	18	kanan	161	tinggi	16	15	1	sedang
			kiri	144	tinggi	16	10	6	tinggi

No	Jenis Kelamin	Umur (tahun)	Mata	Ketebalan ablasi (μm)	Derajat ketebalan ablasi	TIO		Selisih TIO	Derajat penurunan TIO
						pra bedah	1 minggu pasca bedah		
20	P	22	kanan	59	rendah	19	16	3	sedang
			kiri	50	rendah	15	11	4	tinggi
21	P	18	kanan	59	rendah	10.5	12	-1.5	rendah
			kiri	60	rendah	10	10	0	rendah
22	L	19	kanan	100	sedang	15	10	5	tinggi
			kiri	108	sedang	14	16.5	-2.5	rendah
23	L	21	kanan	75	sedang	10	9	1	sedang
			kiri	78	sedang	10	10	0	rendah
24	L	19	kanan	133	tinggi	13	9	4	tinggi
			kiri	143	tinggi	14	8	6	tinggi
25	P	25	kanan	174	tinggi	17	13	4	tinggi
			kiri	108	sedang	15	11	4	tinggi
26	P	23	kanan	47	rendah	11	11	0	rendah
			kiri	47	rendah	14	9	5	tinggi
27	P	27	kanan	174	tinggi	18	12	6	tinggi
			kiri	174	tinggi	12	11	1	sedang
28	P	23	kanan	163	tinggi	13	13	0	rendah
			kiri	112	sedang	12	11	1	sedang
29	L	18	kanan	112	sedang	15	13	2	sedang
			kiri	96	sedang	12	12	0	rendah
30	L	18	kanan	54	rendah	11	11	0	rendah
			kiri	75	sedang	11	9	2	sedang
31	L	19	kanan	55	rendah	10	11	-1	rendah
			kiri	51	rendah	10	10	0	rendah
32	L	19	kanan	84	sedang	12	10	2	sedang
			kiri	80	sedang	18	15	3	sedang
33	L	19	kanan	54	rendah	10	10.11	-0.11	rendah
			kiri	51	rendah	10	11	-1	rendah
34	L	32	kanan	109	sedang	11	10	1	sedang
			kiri	103	sedang	11	9	2	sedang
35	L	34	kanan	136	tinggi	16	13	3	sedang
			kiri	156	tinggi	15	11	4	tinggi
36	L	27	kanan	70	rendah	14.2	10	4.2	tinggi
			kiri	73	sedang	12	11	1	sedang
37	P	21	kanan	95	sedang	11	10	1	sedang
			kiri	74	sedang	11	11	0	rendah

Lampiran 2. Hasil analisis deskriptif karakteristik pasien

Statistics

		Jenis Kelamin	Mata
N	Valid	37	74
	Missing	37	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	22	29.7	59.5	59.5
	perempuan	15	20.3	40.5	100.0
	Total	37	50.0	100.0	
Missing	System	37	50.0		
Total		74	100.0		

derajat tebal ablasi

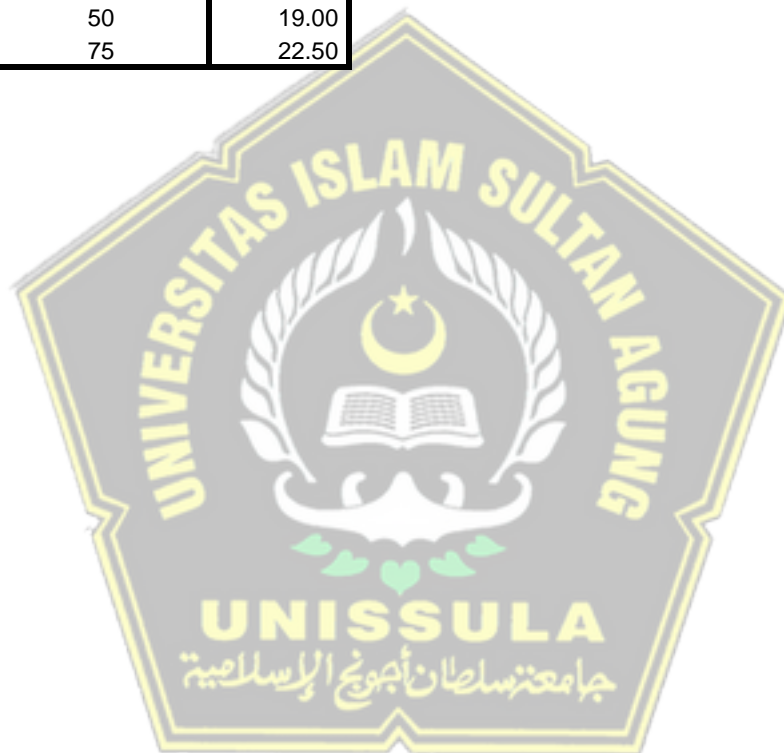
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	31	41.9	41.9	41.9
	sedang	25	33.8	33.8	75.7
	tinggi	18	24.3	24.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

derajat penurunan TIO

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	26	35.1	35.1	35.1
	sedang	33	44.6	44.6	79.7
	tinggi	15	20.3	20.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Deskripsi Umur Pasien

Statistics		
Umur		
N	Valid	37
	Missing	37
Mean		21.03
Median		19.00
Std. Deviation		3.826
Minimum		17
Maximum		34
Percentiles	25	18.50
	50	19.00
	75	22.50



Lampiran 3. Hasil analisis normalitas data ketebalan ablasi kornea dan TIO

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketebalan Ablasi	TIO sebelum operasi	TIO 1 minggu sesudah operasi	penurunan TIO
N		74	74	74	74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.20	13.064	11.589	1.474
	Std. Deviation	44.311	2.7371	2.5585	2.1175
	Most Extreme Differences				
	Absolute	.104	.158	.213	.129
	Positive	.104	.158	.213	.129
	Negative	-.081	-.118	-.102	-.086
Test Statistic		.104	.158	.213	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 4. Hasil analisis deskriptif ketebalan ablasi kornea dan TIO

Descriptives			Statistic	Std. Error
Ketebalan Ablasi	Mean		91.81	7.413
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.78	
		Upper Bound	106.84	
	5% Trimmed Mean		91.21	
	Median		84.00	
	Variance		2033.047	
	Std. Deviation		45.089	
	Minimum		20	
	Maximum		174	
	Range		154	
	Interquartile Range		80	
	Skewness		.334	.388
	Kurtosis		-.963	.759
	TIO sebelum operasi	Mean		13.168
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	12.197	
		Upper Bound	14.138	
5% Trimmed Mean			12.929	
Median			13.000	
Variance			8.469	
Std. Deviation			2.9102	
Minimum			9.5	
Maximum			22.5	
Range			13.0	
Interquartile Range			4.0	
Skewness			1.178	.388
Kurtosis			1.612	.759
TIO 1 minggu sesudah operasi		Mean		11.611
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10.807	
		Upper Bound	12.415	
	5% Trimmed Mean		11.487	
	Median		11.000	
	Variance		5.812	
	Std. Deviation		2.4108	
	Minimum		7.0	
	Maximum		18.0	
	Range		11.0	
	Interquartile Range		3.0	
	Skewness		.786	.388
	Kurtosis		.495	.759
	penurunan TIO	Mean		1.556

Descriptives

		Statistic	Std. Error
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.874	
	Upper Bound	2.239	
5% Trimmed Mean		1.520	
Median		2.000	
Variance		4.188	
Std. Deviation		2.0464	
Minimum		-2.0	
Maximum		6.0	
Range		8.0	
Interquartile Range		3.0	
Skewness		.131	.388
Kurtosis		-.756	.759

TIO pra dan pasca bedah serta selisihnya menurut kedalaman ablas

Report

derajat tebal ablas		TIO sebelum operasi	TIO 1 minggu sesudah operasi	penurunan TIO
rendah	Mean	12.506	11.487	1.019
	Std. Deviation	2.7027	2.6295	2.1734
	Median	12.000	11.000	.500
	Minimum	9.5	7.0	-3.0
	Maximum	20.0	18.0	5.0
	N	31	31	31
sedang	Mean	13.380	12.180	1.200
	Std. Deviation	3.0044	2.8537	1.7854
	Median	12.000	11.000	1.000
	Minimum	10.0	9.0	-2.5
	Maximum	22.5	18.0	5.0
	N	25	25	25
tinggi	Mean	13.583	10.944	2.639
	Std. Deviation	2.3530	1.8542	2.1200
	Median	13.000	11.000	2.250
	Minimum	10.0	8.0	-.5
	Maximum	18.0	15.0	6.0
	N	18	18	18
Total	Mean	13.064	11.589	1.474
	Std. Deviation	2.7371	2.5585	2.1175
	Median	12.750	11.000	1.000
	Minimum	9.5	7.0	-3.0
	Maximum	22.5	18.0	6.0
	N	74	74	74

Lampiran 5. Hasil analisis hubungan ketebalan ablasi kornea dengan penurunan TIO pasca bedah refraksi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
derajat tebal ablasi * derajat penurunan TIO	74	100.0%	0	0.0%	74	100.0%

derajat tebal ablasi * derajat penurunan TIO Crosstabulation

			derajat penurunan TIO			Total
			rendah	sedang	tinggi	
derajat tebal ablasi	rendah	Count	15	11	5	31
		% within derajat tebal ablasi	48.4%	35.5%	16.1%	100.0%
	sedang	Count	8	14	3	25
% within derajat tebal ablasi		32.0%	56.0%	12.0%	100.0%	
tinggi	Count	3	8	7	18	
	% within derajat tebal ablasi	16.7%	44.4%	38.9%	100.0%	
Total	Count	26	33	15	74	
	% within derajat tebal ablasi	35.1%	44.6%	20.3%	100.0%	

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	.281	.114	2.488	.015 ^c
Ordinal by Ordinal N of Valid Cases	Spearman Correlation	.277	.114	2.442	.017 ^c
		74			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.